



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT TIMAH TBK DALAM KASUS BERITA KORUPSI TAHUN 2023-2024

Lisa Alvionita¹, Hamdani Arifulsyah^{2*}

^{1,2} Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Caltex Riau, Jalan Numbansari Nomor
1 Rumbai, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Correspondent: dani@pcr.ac.id

Abstract

This study aims to analyze and compare the financial performance of PT Timah Tbk before and after the corruption case that emerged in early 2024. Using a quantitative descriptive comparative method, this study examines the company's liquidity, solvency, activity, and profitability ratios based on financial reports for 2023 and 2024, compared to industry averages. The findings indicate that PT Timah Tbk experienced a significant recovery in 2024, particularly in profitability and liquidity, as the company implemented cost efficiency and strategic management measures despite the negative impact of the corruption news.

Keywords : financial performance, PT Timah Tbk, corruption case, financial ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Timah Tbk sebelum dan sesudah munculnya kasus berita korupsi pada awal tahun 2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Data diperoleh dari laporan keuangan PT Timah Tbk tahun 2023 dan 2024, serta dibandingkan dengan rata-rata industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Timah Tbk mengalami pemulihan kinerja keuangan pada tahun 2024, khususnya dalam aspek profitabilitas dan likuiditas, setelah perusahaan melakukan efisiensi biaya dan perbaikan strategi manajemen meskipun sempat terdampak isu negatif akibat kasus korupsi.

kata kunci : kinerja keuangan, PT Timah Tbk, kasus korupsi, rasio keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui laporan keuangan yang dimiliki, dengan melakukan analisis mendalam terhadap laporan tersebut. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (Putri & Munfaqiroh, 2020). Analisis rasio melibatkan perhitungan terhadap data laporan keuangan dan interpretasi hasilnya untuk mengetahui kekuatan serta kelemahan perusahaan (Fitri & Giyartiningrum, 2024). Dengan



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

memanfaatkan rasio-rasio keuangan, manajemen dapat memahami perkembangan kondisi keuangannya, mengambil keputusan strategis yang tepat, serta merencanakan langkah yang efektif guna mencapai tujuan jangka Panjang (Masyitah & Harahap, 2018).

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur yang menggambarkan posisi dan kinerja keuangan suatu entitas, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja, tetapi juga menjadi dasar dalam mengevaluasi prospek ekonomi dan risiko yang dihadapi (Muhammad Angka Widjaya, 2025). Kondisi kesehatan suatu perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya karena laporan tersebut menyediakan informasi penting terkait perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perlu mempelajari laporan keuangan secara mendalam agar bisnis dapat berkembang dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan (Hastiwi et al., 2022).

Korupsi merupakan tindakan menyimpang yang dapat terjadi di berbagai sektor, baik publik maupun swasta, dan menjadi masalah serius yang memengaruhi kestabilan ekonomi serta kepercayaan publik (Simarmata & Yusuf, 2024). Korupsi disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain ekonomi, politik, dan sosial budaya, yang memungkinkan praktik-praktik tidak transparan bertahan dalam sistem organisasi (Hariyani et al., 2012). Dalam konteks perusahaan, korupsi dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, reputasi, dan kepercayaan investor.

Penelitian Christian dkk (2023) mengidentifikasi adanya praktik manipulatif terhadap arus kas PT Timah Tbk, seperti rekayasa pendapatan dan penundaan kewajiban pembayaran, yang menunjukkan ketidaktransparanan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Kasus korupsi yang menimpa PT Timah Tbk-perusahaan BUMN yang bergerak di sektor pertambangan timah—menjadi sorotan publik setelah terungkapnya dugaan penyimpangan pada Februari 2024. Kasus ini melibatkan sejumlah pejabat internal, termasuk mantan Direktur Utama Mochtar Riza Pahlevi Tabrani yang divonis 10 tahun penjara, dan Direktur Keuangan Emil Ermindra dengan vonis 8 tahun penjara. Berita dari CNBC Indonesia mencatat kerugian negara hingga Rp300 triliun akibat pengalihan dana secara ilegal yang melibatkan pihak internal dan eksternal perusahaan (Diva, 2024).

Skandal tersebut tidak hanya merusak citra perusahaan, tetapi juga menimbulkan dampak



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

finansial yang serius, termasuk gangguan terhadap arus kas dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun demikian, di tengah tekanan reputasi dan operasional tersebut, PT Timah Tbk menunjukkan tanda-tanda pemulihan pada 2024. Data menunjukkan peningkatan produksi bijih dan logam masing-masing sebesar 29,5% dan 12,7% (Ika, 2024), meskipun penjualan logam masih menurun sebesar 17%. Kondisi ini menggambarkan adanya upaya manajemen untuk memperbaiki struktur keuangan dan mengembalikan kepercayaan investor melalui efisiensi dan pengendalian biaya.

Fenomena kasus korupsi yang melibatkan PT Timah Tbk memberikan konteks menarik untuk dianalisis secara komparatif, terutama dengan melihat perubahan rasio keuangan sebelum dan sesudah kasus terjadi. Analisis ini penting karena memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mampu melakukan resiliensi finansial pascaskandal, sekaligus menilai efektivitas strategi manajemen dalam menghadapi tekanan reputasi dan tantangan industri pertambangan yang fluktuatif.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait pengaruh kasus berita korupsi terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang milik negara di Indonesia. Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sektor lain, sedangkan analisis pada BUMN pertambangan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan membandingkan kinerja keuangan PT Timah Tbk tahun 2023 dan 2024 dalam konteks munculnya kasus berita korupsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Timah Tbk sebelum dan sesudah kasus korupsi, guna mengetahui dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi akademisi dan praktisi dalam memahami pengaruh isu korupsi terhadap stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan tambang BUMN di Indonesia.

LITERATUR REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas kinerja keuangan perusahaan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Putri Nugraheni dkk. (2024) dalam penelitiannya berjudul



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

Analisis Cross Section Pada Perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk memiliki performa finansial terbaik selama periode 2020–2022. Hasil tersebut mencerminkan kekuatan strategi manajemen dan kemampuan operasional perusahaan dalam menghadapi tantangan di pasar dan lingkungan eksternal.

Sementara itu, Ariyani (2020) dalam penelitian berjudul *Analisis Rasio Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan Metode Cross Sectional Approach* menemukan bahwa sebagian besar rasio keuangan perusahaan berada di bawah rata-rata industri, khususnya pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Namun, rasio aktivitas menunjukkan hasil yang positif karena berada di atas rata-rata industri.

Penelitian lain oleh Sitanggang (2018) yang berjudul *Analisis Rasio Keuangan Secara Cross Sectional untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengalami fluktuasi pada rasio likuiditas dan aktivitas, serta penurunan pada rasio profitabilitas selama periode penelitian. Sedangkan Hairunnisa dkk (2025) melalui penelitian *Analisis Kinerja dan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT Alamtri Resource Indonesia Tbk)* menemukan bahwa rasio keuangan perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, di mana likuiditas sempat meningkat pada 2022 tetapi menurun kembali pada 2023, sedangkan profitabilitas mencapai puncak pada 2022 dan menurun pada tahun berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor menunjukkan dinamika yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi ekonomi, efisiensi manajemen, dan faktor eksternal lainnya. Namun, belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas pengaruh berita kasus korupsi terhadap kinerja keuangan perusahaan tambang milik negara seperti PT Timah Tbk. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan membandingkan kinerja keuangan PT Timah Tbk antara tahun 2023 dan 2024 setelah munculnya kasus berita korupsi.

H1: Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Timah Tbk antara tahun 2023 dan 2024 yang dipengaruhi oleh kasus berita korupsi.



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Timah Tbk tahun 2023–2024, serta data rata-rata industri pertambangan logam dari Bursa Efek Indonesia (IDX).

Variabel yang dianalisis meliputi:

1. Rasio Likuiditas: *Current Ratio* (CR)
2. Rasio Aktivitas: *Total Asset Turnover* (TAT)
3. Rasio Solvabilitas: *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Rasio Profitabilitas: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM)

Data diolah menggunakan analisis rasio keuangan dan dibandingkan antar tahun serta terhadap rata-rata industri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan tabel yang menunjukkan data yang dikumpulkan untuk dianalisis kinerja keuangannya.

Tabel 1 : Rasio Keuangan PT Timah Tbk dan Rata-Rata Industri Tahun 2023–2024

Tahun	Perusahaan	CR (kali)	TAT (kali)	DER (kali)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
2023	PT Timah Tbk	1.39	0.65	1.06	-3.50	-7.20	-5.36
	Rata-rata Industri	2.21	0.64	2.76	4	8	10
2024	PT Timah Tbk	2.22	0.85	0.72	9.27	15.93	10.93
	Rata-rata Industri	2.37	0.68	2.70	7	13	14

Sumber : www.idx.co.id

Analisis Hasil

Rasio likuiditas PT Timah Tbk meningkat dari 1,39 kali pada 2023 menjadi 2,22 kali pada



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

2024, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. Peningkatan ini juga menandakan adanya pengelolaan kas yang lebih efektif pascakasus korupsi, yang sebelumnya menyebabkan tekanan pada arus kas dan kepercayaan investor.

Rasio solvabilitas (DER) menurun dari 1,06 menjadi 0,72, yang menunjukkan penurunan ketergantungan terhadap utang dan peningkatan struktur modal. Kondisi ini dapat mencerminkan kebijakan manajemen yang lebih hati-hati dalam penggunaan pendanaan eksternal setelah munculnya isu reputasi. Rasio aktivitas (TAT) sedikit meningkat dari 0,65 menjadi 0,85 kali, menandakan efisiensi penggunaan aset yang lebih baik dalam menghasilkan penjualan.

Rasio profitabilitas menunjukkan pemulihan paling signifikan. ROA naik dari -3,50% menjadi 9,27%, ROE meningkat dari -7,20% menjadi 15,93%, dan NPM dari -5,36% menjadi 10,93%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam memperbaiki kinerja keuangan melalui efisiensi biaya, optimalisasi produksi, dan restrukturisasi keuangan. Kinerja positif ini menunjukkan bahwa PT Timah Tbk mampu melakukan pemulihan yang cepat setelah terdampak oleh kasus korupsi.

Secara keseluruhan, dibandingkan dengan rata-rata industri, PT Timah Tbk menunjukkan tren pemulihan yang positif pada tahun 2024. Walaupun masih sedikit di bawah rasio profitabilitas industri, peningkatan signifikan pada semua indikator utama menegaskan adanya proses pemulihan yang substansial. Hal ini mengindikasikan keberhasilan strategi manajemen dalam mengembalikan kepercayaan pasar dan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Hasil ini mendukung hipotesis (H1) bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT Timah Tbk antara tahun 2023 dan 2024 setelah munculnya kasus berita korupsi. Pemulihan yang terjadi disebabkan oleh langkah-langkah perbaikan internal, seperti pengendalian biaya, peningkatan efisiensi aset, dan peningkatan tata kelola perusahaan. Peningkatan rasio likuiditas dan profitabilitas memperlihatkan bahwa perusahaan mampu mengubah kondisi negatif menjadi momentum perbaikan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Putri Nugraheni dkk. (2024) yang menunjukkan pentingnya efisiensi manajemen dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan di sektor pertambangan. Hasil penelitian ini juga mendukung Siska Ariyani (2020) yang menegaskan bahwa



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

peningkatan efektivitas operasional dapat memperbaiki kinerja perusahaan yang sempat menurun. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan tambang BUMN dapat memulihkan kinerja keuangannya meskipun sempat terdampak oleh kasus korupsi, melalui penerapan strategi manajemen yang tepat dan kebijakan efisiensi yang konsisten.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan PT Timah Tbk pada tahun 2024 setelah terjadinya kasus berita korupsi. Peningkatan terlihat pada rasio likuiditas dan profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi biaya dan perbaikan operasional.

Dengan demikian, kasus korupsi berdampak negatif dalam jangka pendek, namun perusahaan mampu bangkit dengan strategi perbaikan internal. Bagi investor, hasil ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kinerja jangka panjang PT Timah Tbk.

Kutipan dan Referensi

- Ariyani, S. (2020). *Analisis Rasio Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan Metode Cross Sectional Approach* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN)]. <https://etd.uinsyahada.ac.id/6261/1/1640200117.pdf>
- Christian, N., Kelly, Venessa, J., & Stefy. (2023). Analisis Arus Kas Shenanigans Pada PT Timah Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 324–331. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.63072>
- Diva, N. (2024). *Rangkuman Kasus Korupsi Timah Harvey Moeis dari Awal hingga Divonis 6,5 Tahun Penjara*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5855246/rangkuman-kasus-korupsi-timah-harvey-moeis-dari-awal-hingga-divonis-65-tahun-penjara?>
- Fannya Mutiara Sari, Anisa Ari Suci, Henitha Nadia Kristy, Ivananur Alvira Wahono, & Cholis Hidayati. (2023). Analisis Cross Section Pada Perusahaan Industri Mebel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 161–173. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1759>
- Fitri, D., & Giyartiningrum, E. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal Competency of Business*, 8(1), 53–68. <https://doi.org/10.47200/jcob.v8i01.2517>
- Hairunnisa, S., Rahmadi, & Eskaluspita, A. Y. (2025). Analisis Kinerja dan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 13(1), 38–54.



PROSIDING KONFERENSI RISET AKUNTANSI RIAU

<https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

- Hariyani, H. F., Dominicus, S. P., & Asmara, A. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi korupsi di zi Psifik. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 62–78. <https://repo.unperba.ac.id/dosen/download/384>
- Ika, A. (2024). *Walau Pendapatan Turun, PT Timah Bukukan Laba Per Kuartal I 2024 Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Walau Pendapatan Turun, PT Timah Bukukan Laba Per Kuartal I 2024”, Klik untuk baca: https://money.kompas.com/read/2024/05/01/130000926*. Kompas.Com.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Muhammad Angka Widjaya, E. S. (2025). Keuangan Perusahaan Financial Statement Analysis To Assess the Company ' S Financial Stability. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 01(06), 10212–10220.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Gas Negara Tbk periode 2016-2018. *INSPIRASI : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Simarmata, M., & Yusuf, H. (2024). Analisis Kebijakan Penanganan Tindak Pidana Ekonomi Khusus Di Indonesia : Studi Kasus Pada Kasus Korupsi Di Sektor Publik Analysis of Special Economic Crimes Handling Policy in Indonesia : Case Study of Corruption Cases in the Public. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5187–5202. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Sitanggang, S. N. (2018). Analisis Rasio Keuangan Secara Cross Sectional Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 239–250. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2553>